

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



|  |               |              |                       |                  |                    |
|--|---------------|--------------|-----------------------|------------------|--------------------|
| JURNAL ILMIAH<br>PENDIDIKAN<br>TEKNIK BANGUNAN | VOLUME:<br>03 | NOMER:<br>03 | HALAMAN:<br>194 - 197 | SURABAYA<br>2016 | ISSN:<br>2252-5122 |
|--|---------------|--------------|-----------------------|------------------|--------------------|

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

### **Penyunting:**

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB



## DAFTAR ISI

Halaman

|  |         |
|--|---------|
| TIM EJOURNAL .....   | i       |
| DAFTAR ISI .....   | ii      |
| • Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)  |         |
| HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN<br>MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR<br>PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO<br><i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i> ..... | 01 – 09 |
| IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR<br>TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK<br><i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i> .....   | 10 – 16 |
| HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA<br><i>POWERPOINT</i> DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X<br>KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA<br><i>Muhammad Syah, Suparji,</i> .....                             | 17 – 27 |
| PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU<br>UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN<br><i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i> .....  | 28 – 36 |
| HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA<br>PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA<br>PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA<br><i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i> .....       | 37 – 43 |

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

*Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, ..... 44 – 54*

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

*Fendi Nugroho, Hasan Dani, ..... 55 – 61*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., ..... 62 – 68*

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

*Rahmatullah, Nanik Estidarsani, ..... 69 – 79*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

*May Ayu Lestari, Nur Andajani, ..... 80 – 87*

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

*Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, ..... 88 – 95*

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

*Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, ..... 96 – 102*

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

*Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,.....* 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,.....* 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

*Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,.....* 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

*Harianto, Andang Widjaja,.....* 118 – 127

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP) UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR *AUTOCAD* SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

*Riski Woyosutrisno, Krisna Dwi Handayani,.....* 128 – 134

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA I DAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA II DENGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA III PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

*Shohibul Ilmi, Ninik Wahyu Hidajati,.....* 135 – 139

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA LULUSAN JENJANG SMK DAN SMA  
*Dimas Herlambang, Djoni Irianto, ..... 140 – 144*

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEDIA MAKET PADA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN ATAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB (SMK NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO)  
*Andhika Eko Prasetyo Hardi, Krisna Dwi Handayani, ..... 145 – 150*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB 1 DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA MATA DIKLAT ILMU BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 SURABAYA  
*Amin Waskito Aji Suntoro, Nur Andajani, ..... 151 – 154*

PENGEMBANGAN LKS BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PADA SISWA TEKNIK KONSTRUKSI KAYU UNTUK KELAS X DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO  
*Tegar Ady Luhung, Ninik Wahyu Hidajati, ..... 155 – 164*

RELEVANSI MATERI PEMBELAJARAN PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA KURIKULUM 2013 TERHADAP KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI KONSULTAN PERENCANA  
*Fajar Maulana, Elizabeth Titiek Winanti, ..... 165 – 171*

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG VOLUME BANGUN RUANG DENGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG RENCANA ANGGARAN BIAYA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 BOJONEGORO  
*Ahmad Hadi Fatchur Rochman, Didiek Purwadi, ..... 172 – 180*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* DENGAN MEDIA *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 3 JOMBANG  
*Eko Widianto, Indiah Kustini, ..... 181 – 184*

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BETON DI SMKN 7 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015-2016

*Ardiyanto Wicaksono, Ninik Wahyu Hidajati, .....* 185 – 193

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI KAYU

*Wahyu Hidayat, Indiah Kustini, .....* 194 – 197



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI KAYU DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Wahyu Hidayat

S-1 PTB, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya ([w4hyoe\\_q76@yahoo.com](mailto:w4hyoe_q76@yahoo.com))

Dra. Indiah Kustini, MT.

### Abstrak

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving question Getting Answer*. Latar belakang penelitian ini dilihat dari kondisi lapangan di SMK Negeri 3 Jombang yang sebagian masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah dan pemberian tugas yang terkadang tidak menarik siswa, sehingga saat evaluasi setelah materi disampaikan hasil belajar yang diperoleh sebagian siswa nilainya dibawah kriteria ketuntasan materi (KKM) yaitu 75. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKK SMK Negeri 3 Jombang, dengan sampel penelitian adalah kelas X TKK SMK Negeri 3 Jombang sehingga penelitian ini dapat dikatakan menggunakan sampel jenuh, juga mempunyai jumlah sebanyak 32 siswa dalam satu kelas. Metode pengumpulan data yaitu penilaian sikap perilaku berkarakter dan penilaian sikap sosial (Afektif), serta tes pengetahuan (Kognitif). Hasil uji persyaratan perhitungannya didapatkan chi hitung = 10,52 dan chi tabel = 11,07, dengan chi hitung = 10,52 < chi tabel = 11,07 maka disimpulkan sampel berdistribusi normal. Hasil analisis data untuk hasil belajar didapatkan rata-rata nilai siswa adalah 84,53. Hasil uji-t diketahui nilai  $t_{hitung}$  3,92 selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,695 dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,92 > 1,695$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya, bahwa hasil belajar siswa kelas X TKK SMK Negeri 3 Jombang setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* lebih besar atau sama dengan KKM (75). Hal ini disebabkan karena nilai hasil belajar siswa ranah kognitif mendapat ketuntasan 100%.

**Kata Kunci:** hasil belajar, *Giving Question Getting Answer*.

### Abstrak

*This study was a research experiment. The purpose of this study was to determine student learning outcomes after using cooperative learning model Giving Getting Question Answer. The research background is seen from the condition of the field at SMK Negeri 3 Jombang are still largely using model conventional or lectures and giving assignments that sometimes does not attract students, so that when the evaluation after the material delivered learning results obtained are not satisfactory and value under the criteria of completeness material (KKM) is 75. The population in this study were students of class X SMK Negeri 3 Jombang TKK, the sample is a class X SMK TKK Jombang so this study is using saturated sample with total of 32 students in a class. The methods of data collection that is characterized by behavioral attitude assessment and social attitudes assessment (affective), as well as knowledge tests (Cognitive). The result of normality calculation requirements obtained chi count = 10.52 and chi table = 11.07, with chi count = 10.52 < chi table = 11.07 then concluded the sample is normal distribution. The results of data analysis to learning outcomes obtained an average score of students was 84.53. T-test results are known  $t_{count}$  3.92  $t$ -table further distinguished by the value of 1.695 with a standard error  $\alpha = 5\%$ . Because  $t_{count}$  greater than the value  $t_{table}$  ( $3.92 > 1.695$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So in conclusion, that the results of class X student of SMK Negeri TKK 3 Jombang after the implementation of cooperative learning Getting Answers Question Giving greater than or equal to KKM (75). That is because the value of student learning outcomes cognitive gets 100% completeness.*

**Keywords:** learning outcomes, *Giving Question Getting Answer*.

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mempunyai kompetensi atau program-program keahlian

yang bertujuan menjadikan anak didiknya tenaga profesional dibidangnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Jombang merupakan salah satu dari sekian SMK yang memiliki beberapa program keahlian.

Salah satu kompetensi keahliannya adalah Teknik Konstruksi Kayu (TKK). Pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu, terdapat beberapa kompetensi dasar yang salah satunya adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk komponen pekerjaan kayu, yang diajarkan pada kelas X. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru SMK Negeri 3 Jombang dan pengamatan langsung oleh peneliti, selama ini dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 3 Jombang sebagian besar menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah dan pemberian tugas yang terkadang tidak menarik perhatian siswa, sehingga saat evaluasi setelah materi disampaikan hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan dan nilainya dibawah kriteria ketuntasan materi (KKM) yaitu 75. Fakta tersebut diperkuat dengan hasil belajar yang didapat dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran 25% siswa nilai dibawah KKM. Guru telah mengadakan remedi untuk perbaikan nilai, dimana siswa yang nilainya dibawah KKM berkurang menjadi 12,5%. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada kompetensi keahlian konstruksi kayu di SMK Negeri 3 Jombang? (1) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada kompetensi keahlian konstruksi kayu di SMK Negeri 3 Jombang? Adapun tujuan penelitian antara lain sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada kompetensi keahlian konstruksi kayu di SMK Negeri 3 Jombang. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 3 Jombang. Teori sebagai landasan berfikir tentang hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, hal ini dikemukakan oleh (Sudjana,1990:22). Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai setelah interaksi dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi sampai sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Hakikat model pembelajaran menurut Suprijono (2009:45), "Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang bertindak berdasarkan model itu". Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi guru dan siswa dalam proses belajar dengan segala penunjangnya. Berdasarkan pengertian di atas model pembelajaran mempunyai

pengertian sebuah penyajian materi di dalam sebuah proses pembelajaran yang diberikan guru untuk siswa yang dibentuk dalam sebuah cara atau teknik dengan tujuan agar pembelajaran tersebut dapat terwujud dan tercapai.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer*. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang. Sampel penelitian adalah kelas X TKK dengan jumlah siswa 32 anak atau populasi digunakan sebagai sampel. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design (One-Group Pretest-Posttest Design)* Pada desain penelitian ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiono, 2011:74). Instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Penilaian Afektif, merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui nilai spiritual dan karakter dari siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Aspek pengamatannya meliputi jujur, bersemangat, kreatif. Sedangkan penilaian pada sikap sosial meliputi bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi. (2) Tes Kognitif, merupakan tes pengetahuan menggunakan 10 soal objektif dan 2 soal subjektif tentang bentuk-bentuk komponen pekerjaan kayu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif yang memerlukan analisa pengamatan sebagai berikut: (1) Analisa pelaksanaan pembelajaran. (2) Analisa hasil belajar. Serta dilakukan uji persyaratan yaitu: (1) Uji normalitas (2) Uji t, dilakukan untuk mengetahui signifikansi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data pengamatan pelaksanaan pembelajaran di peroleh dari mengamati kegiatan belajar mengajar guru di kelas menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer*. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2 pertemuan yang meliputi 4 aspek yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dan pengolahan waktu selama proses belajar mengajar. Dari pertemuan I rata-rata hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran sebesar 85%. Pada pertemuan II rata-rata hasil pengamatan

pelaksanaan pembelajaran sebesar 80%. Sehingga rata-rata total pelaksanaan pembelajaran diperoleh sebesar 82,5 % dan termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai rata-rata total pelaksanaan pembelajaran dikatakan sangat layak karena berdasarkan pada tabel 1 mengenai ukuran penilaian beserta bobot nilainya yaitu terdapat pada interval 81-100% (Sangat Layak). Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* baik dan efektif.

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

| No        | Tahap Pembelajaran | Hasil Rating Pertemuan (%) |    | Rata-rata tahapan | Rata-rata total | Kategori    |
|-----------|--------------------|----------------------------|----|-------------------|-----------------|-------------|
|           |                    | I                          | II |                   |                 |             |
| 1         | Kegiatan Awal      | 80                         | 80 | 80                | 82,5            | Sangat Baik |
| 2         | Kegiatan Inti      | 100                        | 80 | 90                |                 |             |
| 3         | Kegiatan Penutup   | 80                         | 80 | 80                |                 |             |
| 4         | Pengelolaan Waktu  | 80                         | 80 | 80                |                 |             |
| Rata-Rata |                    | 85                         | 80 |                   |                 |             |

Pada penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas X TKK. Analisis tes hasil belajar ranah kognitif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer*. Soal evaluasi atau *post test* diujikan pada akhir pertemuan dengan menggunakan tes tulis soal pilihan ganda dan uraian. Tabel 2 dibawah ini menyajikan hasil test pengetahuan.

**Tabel 2.** Hasil Belajar Siswa Dengan KKM (75)

| NO. RESPONDEN | HASIL TEST | KETERANGAN |
|---------------|------------|------------|
| 1             | 2          | 3          |
| 1             | 80         | Tuntas     |
| 2             | 88         | Tuntas     |
| 3             | 90         | Tuntas     |
| 4             | 80         | Tuntas     |
| 5             | 80         | Tuntas     |
| 6             | 80         | Tuntas     |
| 7             | 83         | Tuntas     |
| 8             | 80         | Tuntas     |
| 9             | 80         | Tuntas     |
| 10            | 88         | Tuntas     |
| 11            | 83         | Tuntas     |
| 12            | 85         | Tuntas     |
| 13            | 85         | Tuntas     |
| 14            | 85         | Tuntas     |
| 15            | 90         | Tuntas     |
| 16            | 95         | Tuntas     |
| 17            | 83         | Tuntas     |
| 18            | 85         | Tuntas     |
| 19            | 80         | Tuntas     |
| 20            | 88         | Tuntas     |
| 21            | 80         | Tuntas     |
| 22            | 95         | Tuntas     |
| 23            | 78         | Tuntas     |
| 24            | 95         | Tuntas     |

| 1         | 2     | 3      |
|-----------|-------|--------|
| 25        | 83    | Tuntas |
| 26        | 83    | Tuntas |
| 27        | 83    | Tuntas |
| 28        | 83    | Tuntas |
| 29        | 95    | Tuntas |
| 30        | 88    | Tuntas |
| 31        | 80    | Tuntas |
| 32        | 78    | Tuntas |
| Jumlah    | 2705  |        |
| Rata-rata | 84,53 |        |

Hasil belajar ranah kognitif siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* dapat dilihat pada Tabel 2. Dari data tersebut didapat nilai rata-rata kelas siswa kelas X TKK SMK Negeri 3 Jombang sebesar 84,53. Uji persyaratan normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam perhitungan apabila didapatkan hasil chi hitung lebih kecil dari chi tabel maka distribusi dinyatakan normal. Tabel 3 dibawah merupakan tabel penolong untuk pernitungan chi hitung.

**Tabel 3.** Tabel Penolong Uji Normalitas Kelas X TKK

| Interval      | fo        | fh        | fo - fh  | (fo-fh) <sup>2</sup> | (fo-fh) <sup>2</sup> |
|---------------|-----------|-----------|----------|----------------------|----------------------|
|               |           |           |          |                      | Fh                   |
| 75 – 78       | 2         | 1         | 1        | 1                    | 1,00                 |
| 79 – 82       | 9         | 4         | 5        | 25                   | 6,25                 |
| 83 – 86       | 11        | 11        | 0        | 0                    | 0,00                 |
| 87 – 90       | 6         | 11        | -5       | 25                   | 2,27                 |
| 91 – 95       | 4         | 4         | 0        | 0                    | 0,00                 |
| 96 – 99       | 0         | 1         | -1       | 1                    | 1,00                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>32</b> | <b>32</b> | <b>0</b> | <b>52</b>            | <b>10,52</b>         |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 didapatkan nilai chi hitung sebesar 10,52. Harga chi tabel untuk dk = 6 – 1 = 5 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 11,07. Dengan chi hitung = 10,52 < chi tabel = 11,07 dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan uji-t. Adapun pengujian hipotesis Uji-t satu pihak kiri terlebih dahulu untuk menghitung simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{852,97}{32-1}} = 13,76 \quad (1)$$

Dari hasil perhitungan simpangan baku dapat kita peroleh angka 13,76. Selanjutnya dapat dilakukan perhitungan t-hitung.

$$S = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{84,53 - 75}{\frac{13,76}{\sqrt{32}}} = 3,92 \quad (2)$$

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Untuk harga  $t_{tabel}$  dicari dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$ . Jumlah siswa kelas X TKK adalah 32 siswa maka diperoleh  $dk = 32 - 1 = 31$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 31$  dan taraf kesalahan 5 % untuk uji satu pihak kiri adalah 1,695

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,92$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,695$ . Maka dalam uji t tersebut nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa hasil belajar siswa kelas X TKK SMKN 3 Jombang setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* adalah lebih besar atau sama dengan KKM (75).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu mendapat rata-rata nilai sebesar 82,5% dan kategori sangat baik, karena sesuai dengan interval 81%-100%. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question Getting Answer* pada ranah kognitif memperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 84,53 dengan ketuntasan 100%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Berdasarkan pengamatan dilapangan, metode pembelajaran *Giving Question Getting Answer* berpotensi menimbulkan kegaduhan, jadi guru harus memiliki keahlian dalam pengelolaan kelas. (2) perlu pengelolaan lebih baik agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. (3) diharapkan bagi generasi calon guru profesional hendaknya memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. (4) perlu penambahan media pembelajaran agar lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung.: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif learning , Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.